

Evaluasi Keberfungsian dan Efektivitas Reduksi Sampah pada Tempat Pengolahan Sampah berbasis 3R (TPS 3R) di Kota Tangerang Selatan

Putri, Nazhira Haliza

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139109&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Dalam rangka pengurangan sampah yang diangkut ke TPA, pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui TPS 3R menjadi salah satu solusi yang ditawarkan pemerintah. Namun, sampai saat ini, masih banyak TPS 3R yang belum berfungsi secara optimal, dengan capaian pengurangan sampah baru mencapai 1,45% dari target 30%. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi keberfungsian dan efektivitas reduksi sampah pada TPS 3R di Kota Tangerang Selatan. Evaluasi keberfungsian dilakukan dengan membandingkan kondisi eksisting TPS 3R terhadap acuan normatif pada Petunjuk Teknis TPS 3R Tahun 2023 (Kementerian PUPR) berdasarkan aspek produk pengaturan yang mendukung, teknis, kelembagaan pengelola, keuangan, dan partisipasi masyarakat. Efektivitas reduksi sampah diukur menggunakan analisis mass balance untuk memperoleh nilai recovery factor. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan telaah dokumen pada 8 TPS 3R di Kota Tangerang Selatan. Hasil evaluasi keberfungsian menunjukkan bahwa total nilai relatif berkisar antara 2,095 hingga 2,505, dimana TPS 3R Batan Indah berfungsi dengan sangat baik dan 7 TPS 3R lainnya berfungsi dengan cukup baik. Aspek yang paling memerlukan perhatian adalah aspek keuangan dan partisipasi masyarakat, yang dipengaruhi oleh keterbatasan bantuan dana operasional dari pemerintah serta rendahnya tingkat pemilahan sampah pada rumah tangga. Nilai recovery factor bervariasi antara 4,83% hingga 83,3%, dengan 7 dari 8 TPS 3R masuk dalam kategori efektif (recovery factor $\geq$ 30%), sedangkan TPS 3R Vipamas 06 masuk kategori kurang efektif. Sebagian besar TPS 3R di Kota Tangerang Selatan telah berfungsi dengan baik dan mampu melampaui target pengurangan sampah nasional, namun membutuhkan dukungan dari pemerintah daerah, pengelola TPS 3R, pihak swasta, hingga masyarakat.</div><hr /><div style="text-align:

justify;">To reduce waste transported to landfills, community-based waste management through TPS 3R is one of the solutions promoted by the government. However, many TPS 3R units are still not functioning optimally, with waste reduction only reaching 1.45% of the 30% national target. This study aims to evaluate the functionality and the effectiveness of waste reduction of TPS 3R units in South Tangerang City. Functionality evaluation was conducted by comparing existing conditions of TPS 3R units to the normative reference in the 2023 Technical Guidelines for TPS 3R (Ministry of PUPR), covering aspects of supporting regulatory products, technical, institutional management, financial, and community participation. Effectiveness of waste reduction was measured using mass balance analysis to obtain the recovery factor value. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and document review across 8 TPS 3R units in South Tangerang City. Results showed that the total relative scores ranged from 2.095 to 2.505, where TPS 3R Batan Indah functioned very well and the remaining seven were functioning fairly well. The aspects most in need of improvement were the financial and community participation aspects, influenced by limited government funding and low household waste sorting rates. Recovery factor values ranged from 4.83% to 83.3%, with 7 out of 8 TPS 3R units classified as (recovery factor $\geq$ 30%), while TPS 3R Vipamas 06 was classified as less effective. Most TPS 3R units in South Tangerang City are already

functioning well and have surpassed the national waste reduction target, yet require support from the local government, TPS 3R managers, the private sector, to the local community.</div>